



Peningkatan Produktivitas Guru SMK melalui Kreativitas Pembuatan Bahan Ajar E-Learning

^{1*}Ferawati, ²Fiqih Hana Saputri, ³Nunung Nurmaesah

^{1*}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global. Jl. Aria Santika No.43 A, RT.003/RW.003, Margasari, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

*Corresponding Author e-mail: ferawati@global.ac.id

Diterima: September 2022; Revisi: September 2022; Diterbitkan: November 2022

Abstrak: Perkembangan materi e-learning yang mengikuti perkembangan teknologi yang masih terbatas dan materi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajarannya terbatas pada buku untuk siswa dan buku untuk guru. Hal ini berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di SMK Bina Mandiri bahwa belum menggunakan *e-learning*. Upaya dan tindakan yang sesuai dengan situasi saat ini diperlukan berupa pelatihan dan pendampingan yang harus diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra. Kegiatan ini bertujuan agar para guru dapat membuat materi e-learning berdasarkan keahliannya. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 13 guru-guru di SMK Bina Mandiri dan dilaksanakan pada tanggal 15 sampai 20 Agustus 2022 selama 5 (lima) hari secara luring berupa suatu pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian ini pendampingan dan pelatihan untuk menggunakan aplikasi e-learning. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik berdasarkan hasil Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik terbukti dengan adanya pengabdian setelah kegiatan selesai. Selain itu, peserta kegiatan masih membutuhkan pelatihan serupa dengan menggunakan aplikasi *e-learning* jenis lain.

Kata Kunci: Produktivita, Kreativitas, E-Learning, Bahan Ajar

Increasing the Productivity of Vocational School Teachers through the Creativity of Making E-Learning Teaching Materials

Abstract: The development of e-learning materials that keep up with technological developments is still limited and the materials used by teachers in their learning activities are limited to books for students and books for teachers. This is based on the results of a survey conducted at Bina Mandiri Vocational Schools that have not used e-learning. Efforts and actions that are appropriate to the current situation are needed in the form of training and assistance that must be provided to overcome partner problems. This activity aims to enable teachers to create e-learning materials based on their expertise. The method in implementing this service consists of planning, implementing and evaluating stages. This service activity was attended by 13 teachers at the Bina Mandiri Vocational School and was carried out from 15 to 20 August 2022 for 5 (five) days offline in the form of training and mentoring. The results of this service activity are mentoring and training to use e-learning applications. This community service activity was carried out well based on the results. This community service activity was carried out well as evidenced by the community service after the activity was completed. In addition, activity participants still need similar training using other types of e-learning applications..

Keywords: Productivity, Creativity, E-Learning, Teaching Materials

How to Cite: Ferawati, F., Saputri, F. H., & Nurmaesah, N. (2022). Peningkatan Produktivitas Guru SMK melalui Kreativitas Pembuatan Bahan Ajar E-Learning. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 578–586. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.858>



PENDAHULUAN

Ekonomi digital dipandang sebagai sektor yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi ke depan. Namun, perkembangan teknologi digital ini belum sejalan dengan tingkat pendidikan masyarakat Indonesia. . Investasi di bidang pendidikan menjadi faktor kunci dalam mendukung perkembangan ekonomi digital (Kesumawati et al., 2021). Investasi dalam pendidikan menarik bakat dengan keterampilan dan pengalaman yang lebih baik. Bahan ajar ialah bentuk bahan yang harus disiapkan oleh guru akan digunakan untuk mendukung guru melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas (Ikman et al., 2019).

Bahan ajar e-learning sangat penting saat ini. Guru harus mempelajari beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mempersiapkan pelajaran e-learning (Sulastri et al., 2021). Manfaat materi e-learning adalah: 1) meningkatkan interaksi belajar antara siswa dan guru atau pelatih, 2) siswa belajar bisa kapan saja dan dimana saja, 3) dapat menjangkau jangkauan siswa yang luas, 4) memfasilitasi penyempurnaan dalam penyimpanan bahan pelajaran (Jajo & Nurul, 2021).

Adanya materi e-learning memudahkan siswa untuk mengakses materi dari mana saja. Materi digital sangat penting untuk pembelajaran abad 21. Pembelajaran era digital dapat memenuhi syarat yaitu adanya interaksi guru-siswa, sumber belajar tidak terbatas termasuk media online sehingga siswa mudah mengakses (Firdaus et al., 2022).

Kemajuan teknologi dan informasi telah membuat generasi saat ini ke dalam dunia dengan menggunakan digitalisasi. Era digitalisasi akan menyatu dalam kondisi masyarakat pada situasi seperti saat ini. Keadaan ini mengarah pada kenyataan bahwa banyak orang memiliki banyak kesempatan untuk menemukan berbagai informasi dengan lebih mudah, lebih cepat (Astuti et al., 2018). Apalagi kondisi saat ini melalui keunggulan teknologi merupakan kemampuan dalam mengatasi kelemahan ruang dan waktu.

Penggunaan e-learning bukanlah hal baru, dalam praktiknya penggunaan media e-learning tidak efektif dan banyak guru yang masih menggunakan pengajaran konvensional. Ada beberapa alasan mengapa guru belum bisa menerapkannya (Setyaningsih et al., 2022). Sebagai pendidik mungkin masih memiliki keterbatasan tentang teknologi virtual. Sebagian guru ragu mungkin mengajarkannya dengan cara yang salah sehingga hasil tidak maksimal (Koes H et al., 2021).

Beberapa manfaat yang didapat dari penggunaan e-learning antara lain: Kemampuan melatih peserta didik untuk memperoleh pengetahuan secara lebih mandiri, fleksibilitas belajar yang lebih besar karena akses berulang terhadap materi pembelajaran setiap saat, penghematan waktu dalam proses pembelajaran, kemampuan berinteraksi dengan sumber belajar kapanpun

dan dimanapun memungkinkan, juga dapat menghemat biaya pengajaran secara keseluruhan. sarana prasarana, peralatan, buku), memfasilitasi pemutakhiran bahan ajar dan model pembelajaran sesuai kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan baru, dan mengendalikan aktivitas siswa secara efisien. lebih banyak manfaat (Hisan et al., 2019).

Namun dewasa ini masih banyak guru yang belum mampu menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran, dan banyak manfaatnya bagi siswa, guru, dan proses pembelajaran secara keseluruhan (Nursalam & Sailan, 2022). Hasil survei yang dilakukan di SMK Bina Mandiri yaitu belum menggunakan e-learning dikarenakan keterbatasan guru dan sekolah. Bagi guru agak sulit untuk mengembangkan potensinya karena menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupannya. Kurangnya fasilitas pendidikan dan terbatasnya kesempatan untuk mengikuti berbagai kursus pelatihan komputer di luar sekolah untuk menyelesaikan tugas-tugas proses pembelajaran, tidak diperlukan persiapan (Widya et al., 2021). Selain itu, menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber lain membuat kinerja guru tidak efektif (Nuris et al., 2020).

Setelah melakukan observasi dan wawancara mengenai analisis situasi yang dihadapi oleh SMK Bina Mandiri Tim Program PKM melakukan penandatanganan surat mitra, agar Tim dan mitra dapat bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kompetensi terhadap guru-guru yang ada di SMK Bina Mandiri.

Selama proses pembelajaran berlangsung secara online maupun offline (sebelum pandemi) buku ajar yang digunakan hanyalah buku LKS yang disediakan oleh sekolah, tidak ada bahan ajar tambahan lainnya. Kondisi keterbatasan guru dalam membuat bahan ajar masih kurang, karena itu diperlukannya suatu pelatihan, workshop dan pendampingan agar meningkatkan kompetensi guru dalam membuat bahan ajar sendiri. Selain itu bahan ajar yang digunakan hanyalah buku teks biasa tidak berbentuk secara digital. Tugas yang diberikan guru hanya dari LKS yang disediakan sekolah. Selama pembelajaran online siswa juga hanya diberikan tugas melalui Whatsapp grup kelas dengan mengerjakan LKS yang telah disediakan.

Kondisi bahan ajar yang dimiliki SMK Bina Mandiri sangat terbatas. Hal ini menyebabkan guru memiliki keterbatasan dalam menggali kompetensi untuk Menyusun bahan ajar sendiri. Kurangnya kemampuan guru dalam bidang TI menyebabkan guru kurang memahami pembelajaran berbasis *e-learning*. Oleh karena itu guru SMK Bina Mandiri membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk pemanfaatan IT dalam mengembangkan bahan ajar secara *e-learning*.

Kondisi mengajar guru SMK Bina Mandiri saat kelas online guru hanya memberikan tugas melalui Whatsapp grup kelas sesuai dengan bidang studi. Guru menyampaikan materi dan tugas berdasarkan LKS yang telah disediakan sekolah. Keadaan seperti ini dilakukan selama pembelajaran online berlangsung, karena keterbatasan kompetensi guru. Pelatihan,

pendampingan workshop sangat dibutuhkan guru SMK Bina Mandiri untuk dapat mengembangkan potensi masing-masing guru dalam pembuatan bahan ajar e-learning.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka perlu adanya upaya dalam meningkatkan produktivitas guru SMK Bina Mandiri. Upaya produktivitas guru tersebut dapat dilaksanakan melalui pelatihan yang berlandaskan Pengabdian kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Bina Mandiri Kabupaten Tangerang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2022. Target sasaran pengabdian ini adalah guru SMK Bina Mandiri berjumlah 13 orang. Metode pada pengabdian kepada masyarakat ini yakni pelatihan dan pendampingan.

Tiga tahapan utama PKM meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rincian tahapan yaitu tahap perencanaan dengan mengamati permasalahan pelayanan yang dilakukan oleh tim instruktur pelayanan, merencanakan waktu dan tempat pelayanan dimana kegiatan ini harus direncanakan pada waktunya. Bagi kedua belah pihak, tim Pengabdian kepada Masyarakat dan sekolah binaan yaitu SMK Bina Mandiri dapat sering mengikuti kegiatan PKM dengan sangat baik.

Semua kegiatan harus disetujui secara formal sebelum dapat dilaksanakan. Artinya, tim pengabdian kepada masyarakat mengajukan permohonan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat di sekolah binaan yaitu SMK Bina Mandiri. Sosialisasi kegiatan pelatihan, sosialisasi kegiatan utama, berlangsung baik di lingkungan sekolah, yaitu dari sekolah ke mata pelajaran pelatihan bagi guru, maupun di dalam kampus untuk mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Untuk pendataan calon peserta, pada saat pelaksanaan PKM, terlebih dahulu kita perlu mendata calon peserta agar dapat memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan erlukan selama pelatihan. Tetapkan pelatih dan siapkan konsumsi (tim pengajar). Materi harus dipersiapkan dengan baik dan menarik agar peserta dapat memahami apa yang telah dipelajarinya. Menyiapkan akomodasi untuk peserta dan pembicara (tim pengajar). Agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disediakan tempat untuk mendukung proses PKM. Mengembangkan instrumen untuk pre test dan post-test, tugas untuk peserta PKM.

Pada tahapan pelaksanaan PKM, tim akan memberikan materi pelatihan tentang *e-learning* yang disampaikan oleh pemateri dan mengikuti pelatihan yaitu seluruh guru SMK Bina Mandiri untuk memahami tugas-tugas yang terkait dengan pembuatan materi yaitu LMS, menyelesaikan atau membuat tugas dan bahan ajar secara langsung. Tahapan evaluasi terdiri dari evaluasi hasil kerja peserta pelatihan dengan materi pelatihan, review hasil materi pelatihan yang dihasilkan peserta pelatihan, dan penilaian kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan LMS.

Tahap evaluasi yaitu menilai hasil karya bahan ajar yang dikerjakan oleh peserta pelatihan, mereview hasil bahan ajar yang sudah dibuat oleh peserta, dan menilai bahwa peserta pelatihan mampu menggunakan LMS.

HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Peningkatan Produktivitas Guru SMK untuk Mengembangkan Potensi Menghadapi Ekonomi Digital melalui Kreativitas Pembuatan Bahan Ajar *E-Learning*” dilaksanakan di SMK Bina Mandiri selama lima hari. Karakteristik target langsung pada pengabdian masyarakat ini ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Target Langsung

Jenis Kelamin	Sasaran	
	Guru	
	Jumlah	Persentase
Perempuan	5	38%
Laki-laki	8	62%
Jumlah	13	100%

Target merupakan sasaran yang diberikan pelatihan secara langsung oleh tim pengabdian masyarakat. Target langsung terdiri dari guru. Target langsung perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

Hari pertama tanggal 15 Agustus 2022 pengabdian masyarakat telah dilakukan sosialisasi bahan ajar *e learning* pada PKM di sekolah dengan difokuskan kepada semua guru SMK Bina Mandiri. Tiga tahapan utama PKM meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rincian tahapan yaitu tahap perencanaan dengan mengamati permasalahan pelayanan yang dilakukan oleh tim instruktur pelayanan, merencanakan waktu dan tempat pelayanan dimana kegiatan ini harus direncanakan pada waktunya. Bagi kedua belah pihak, tim Pengabdian kepada Masyarakat dan sekolah binaan yaitu SMK Bina Mandiri dapat sering mengikuti kegiatan PKM dengan sangat baik. Sosialisasi ini dimulai dengan melakukan beberapa tahapan yaitu Pre-Test, Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru mengenai bahan ajar e-learning. Sosialisasi, kegiatan sosialisasi dengan presentasi mengenai bahan ajar e-learning.



Gambar 1. Pre Test dan Post Test

Hari kedua tanggal 16 Agustus 2022 dilakukan pelatihan ini dengan materi yaitu konsep bahan ajar *e-learning*, penerapan bahan ajar *e-learning* dan membuat materi perbidang studi untuk bahan ajar *e-learning*.



Gambar 2. Penjelasan Narasumber Konsep Bahan Ajar E-Learning

Hari ketiga tanggal 18 Agustus 2022 dilakukan pelatihan yaitu setiap guru membuat konsep untuk bahan ajar *e-learning*, setiap guru sesuai dengan bidang studi masing-masing membuat materi bahan ajar, Setiap guru mempresentasikan konsep yang sudah dibuat dan Tim memantau setiap guru untuk membuat bahan ajar *e-learning*.



Gambar 3. Presentasi Bahan Ajar E-Leaning

Hari keempat tanggal 19 Agustus 2022 dilakukan pelatihan yaitu pengenalan platform *e-learning* dan Workshop platform bahan ajar *e-learning*.



Gambar 4. Pengenalan Platform E-Learning

Hari kelima dilakukan 20 Agustus 2022 dilakukan pelatihan Mengembangkan potensi guru dalam ekonomi digital dan Evaluasi hasil pembuatan bahan ajar e-learning.



Gambar 4. Evaluasi Hasil Pembuatan Bahan Ajar E-Learning

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan, Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan berjalan lancar, mulai dari pembukaan pelatihan, selama pelatihan, dan selesainya kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan perlu bekerja keras dan serius untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya sebagai guru yang profesional, maka kami mendorong mereka untuk segera mulai mengembangkan media pembelajaran berbasis e-learning dalam proses pembelajaran di kelasnya dengan LMS. Mengembangkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan merancang materi e-learning.

KESIMPULAN

Hasil akhir pelatihan menunjukkan bahwa kinerja guru perlu ditingkatkan dalam mengembangkan materi e-learning karena kurangnya kesempatan guru untuk mengikuti berbagai pelatihan mengenai pengembangan produktivitas guru dan kurangnya motivasi guru dalam mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran.

REKOMENDASI

Pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu para guru dan sementara kami melakukan yang terbaik untuk memastikan hasil terbaik, ada beberapa batasan yang disadari oleh penyelenggara. Kemampuan peserta untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer sangat bervariasi; Peserta pelatihan yang akrab dengan LMS dapat dengan mudah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan mengembangkan kreativitas mereka, tetapi peserta lain merasa ini sulit. Keterbatasan ini mengakibatkan ketidakseimbangan kualitas produk pelatihan yang dihasilkan, sehingga perlu dilakukan pelatihan tersendiri untuk memastikan penawaran pelatihan ini lebih berhasil dalam mengembangkan materi e-learning. Kemungkinan lain untuk meningkatkan produktivitas guru.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mendapatkan dana hibah PKM. Dan LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global yang telah mendukung dalam kegiatan PKM.

REFERENCES

- Astuti, I. Nurullaeli. (2018). Pengembangan Pembelajaran E-Learning dengan Web Log sebagai Alternatif Bahan Ajar Guru. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 165-169.
- Firdaus, T. Sinensis, AR. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar E-Modul Interaktif Bagi Calon Pendidik Fisika. *MONSU'ANITANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 64-74.
- Hisan, A. Warpala, WS. (2019). Pengembangan E-Learning sebagai Perangkat *Blended Learning* untuk Pelaksanaan Diklat Penyusunan Bahan Ajar di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Denpasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 9(1), 1-12.
- Ikman, I. Salim, S. (2019). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Berbasis E-Learning XHTML Editor. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24-32. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v1i1.8827>.
- Jajo. Nurul, I. (2021). Pelatihan E-learning E-learning Training and Making Digital Textbooks for Increasing The Role of Millennial Teachers. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(2), 113-121.
- Kesumawati, N. Octaria, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Bagi Guru SMA/SMK di Tebing Tinggi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 246-256. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4586>.

- Koes, H. Fawaiz, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Berbasis Hybrid dengan Menggunakan E-Learning untuk Guru Fisika SMA di Situbondo Selama Masa Pandemi. *Sarwahita*, 18(1). 106-120. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.10>.
- Nuris, D. Nagari, P. (2020). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 75-82.
- Nursalam, L. Sailan, Z. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Web bagi Guru-Guru SMA di Kabupaten Konawe. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 277-284. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.798>.
- Setiyaningsih, D. Astriani, L. Munifah. (2022). Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Pada Guru Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu Pondok Pinang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 179-184. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1618>.
- Sulastri, Nurdiyana. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 97-103.
- Widya, W. Zaturrahmi, Z. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi KVSOFTE Flipbook dan Web Anyflip di SMP Negeri 41 Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 183-189. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1865>.